

Nomor : 046800.S/KU.06.01/COS/2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk per 30 Juni 2021

Jakarta, 1 Oktober 2021

Yang terhormat:

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

Memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk per 30 Juni 2021.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary  
  
**pgn**  
energy for life  
A member of Pertamina

Rachmat Utama

Tembusan :

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk;

# Kehadiran OVO Tingkatkan Bisnis UMKM di Tanah Air

JAKARTA – CORE Indonesia dipercaya OVO untuk menyurvei dampak kehadiran *digital payment* OVO terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil survei menyimpulkan, kehadiran OVO mampu memberikan dampak positif dan peningkatan bagi bisnis UMKM di Tanah Air.

Oleh Emanuel Kure

Survei oleh CORE Indonesia dan OVO dilaksanakan di delapan propinsi dan 12 kota. Survei melibatkan 2.001 responden, dengan 1.000 di antaranya dilakukan tatap muka dan 1.001 secara *online*. Sebanyak 63% responden merupakan pelaku usaha nano dan mikro, 5% skala menengah, dan 31% usaha kecil.

“UMKM mendapatkan peningkatan literasi keuangan. UMKM juga mengalami peningkatan transaksi dan pendapatan,” jelas Direktur Riset CORE Indonesia Piter Addullah, dalam *webinar* pemaparan survei ‘Dampak Sosial-Ekonomi OVO terhadap UMKM Indonesia’, Kamis (30/9).

Dari sisi literasi, lanjut dia, kemudahan penggunaan OVO telah meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM. Sebanyak delapan dari 10 UMKM menyatakan mulai mengenal produk perbankan setelah bergabung dengan OVO.

Sebagian dari mereka mengaku mulai mengenal produk tabungan dari perbankan karena OVO. Bahkan, lebih dari itu, mereka juga mulai mengenal menggunakan jasa dari perbankan, khususnya jasa transfer.

OVO juga berperan dalam mendorong transaksi UMKM sekaligus meningkatkan pendapatannya. Sebanyak 70% dari responden mengalami kenaikan transaksi. Jumlah UMKM yang punya transaksi rendah (kurang dari 20 transaksi sehari) menjadi berkurang setelah bergabung dengan OVO.

“Sementara itu, mereka yang memiliki transaksi menengah dan tinggi mengalami kenaikan setelah bergabung dengan OVO. Hal ini menyebabkan kenaikan pendapatan. Sebanyak 68% responden menyatakan adanya kenaikan pendapatan 27%,” kata Piter.

Tak hanya itu, 84% UMKM menyatakan terbantu oleh aplikasi OVO selama pandemi Covid-19. Mereka terbantu dalam bentuk fasilitas transaksi nontunai, sarana promosi, terhubung ke ekosistem OVO, dan beradaptasi dalam teknologi.

## Strategi OVO

Presiden Direktur OVO Karaniya Dharmasaputra mengungkapkan, pihaknya melakukan survei dengan CORE Indonesia untuk mengukur dampak kehadiran OVO terhadap UMKM di Tanah Air. Hasilnya, OVO



**UMKM mendapatkan peningkatan literasi keuangan. UMKM juga mengalami peningkatan transaksi dan pendapatan**

**Piter Addullah**  
Direktur Riset CORE Indonesia



FOTO: ist

## Pemenang IoT Creation

Direktur Standarisasi Perangkat Pos dan Informatika Mulyadi (kanan), menyaksikan melalui monitor Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mengucapkan selamat kepada 3 tim pemenang IoT Creation 2021, yakni TTG Team dari Lombok Barat sebagai juara pertama, disusul ETA Indonesia dari Surabaya sebagai pemenang kedua dan Mantis Indonesia dari Bogor pemenang ketiga, di Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/9/2021). IoT Creation merupakan kolaborasi Ditjen SDPPI Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Asosiasi Internet of Things Indonesia (ASIIOTI). Kompetisi ini fokus mengembangkan solusi yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat dengan hadiah utama bagi juara yakni sertifikasi perangkat SDPPI dan masing-masing tim pemenang mendapatkan uang tunai dan pengujian perangkat di Lab Uji Polytron.

pun telah memberikan manfaat signifikan.

“Yang ingin saya garis bawahi, survei ini membuktikan bahwa mungkin yang disebut ‘bakar duit’ ternyata punya dampak yang positif. Ternyata, itu membawa manfaat bagi konsumen, bagi masyarakat, dan sekarang buat

UMKM,” ungkap Karaniya.

Survei pun menyebutkan bahwa strategi itu bisa meningkatkan pendapatan UMKM sampai 27%. Karaniya pun berharap, pada akhirnya, hal tersebut akan berdampak positif ke gairah dan pertumbuhan perekonomian nasional.

# 11 Juta UMKM Bergabung GoTo

JAKARTA – GoTo, grup teknologi terbesar di Indonesia yang menaungi Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial, memperkokoh komitmennya untuk mendorong UMKM agar semakin berdaya lewat gerakan *#BangkitBersama* serta masuk ke platform digital. Saat ini, sekitar 11 juta UMKM telah bergabung ke dalam ekosistem GoTo.



Andre Sulistyono

Gerakan yang dimulai dari daerah tersebut terdiri atas inisiatif lengkap dan holistik supaya produk UMKM menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Inisiatif holistik ini melibatkan UMKM, konsumen, dan mitra *driver* agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan.

GoTo saat ini telah menjadi pilihan para pelaku UMKM untuk *go digital*. Sebanyak lebih dari 4 juta UMKM baru pun telah bergabung di Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial selama pandemi Covid-19 dari total saat yang bergabung sekitar 12 juta.

CEO Grup GoTo dan CEO GoTo Financial Andre Sulistyono mengatakan, dengan semangat kolaborasi dan resiliensi, GoTo terus berusaha berkontribusi untuk pemulihan ekonomi dan inilah yang menjadi alasan lahirnya program *#BangkitBersama*.

GoTo melihat digitalisasi punya peran penting mengubah usaha *offline* yang tidak bisa buka karena pandemi bisa dibantu di ranah digital. GoTo ingin terus berkontribusi supaya UMKM bisa tetap berjualan, bisa membantu operasional dan pengelolaan.

“Kami ingin terus berinovasi supaya bisa jadi jembatan. Inisiatif *Bangkit Bersama* kami susun supaya juga fokus di daerah agar lebih banyak UMKM bisa masuk ke ekosistem,” ujar Andre dalam konferensi virtual secara *hybrid* di Kota Solo, Jawa Tengah, Kamis (30/9).

CEO dan *Founder* Tokopedia William Tanuwijaya menambahkan, selama masa pandemi, GoTo melihat UMKM tidak menyerah pada keadaan dan berani *go digital*. Ada lebih dari 4 juta mitra baru yang bergabung di ekosistem GoTo selama pandemi Covid-19, dan 86% di antaranya pengusaha baru.

## Apresiasi OJK

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso menyampaikan, Indonesia punya ruang tumbuh dan pasar yang besar dan berbeda dengan negara lain. Indonesia memiliki penduduk banyak 270 juta jiwa yang bisa dikembangkan termasuk literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi.

OJK sadar hal tersebut, sehingga berusaha mengawal perkembangan platform digital, termasuk perusahaan teknologi keuangan, dan bukan membatasi. OJK juga berusaha membawa pemanfaatan teknologi kepada UMKM.

“UMKM harus bisa kita bimbing, didik, dan tuntun untuk memanfaatkan teknologi. Terima kasih kepada GoTo dan ekosistemnya yang merangkul UMKM ke ekosistem digital,” tutur Wimboh. (Im)

## PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK DAN ENTITAS ANAK

| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM<br>PADA 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020<br>(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham) |                      |                      |  |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|--|----------------------|----------------------|
| ASET  | 30 Jun 2021          | 31 Des 2020          | LIABILITAS DAN EKUITAS   | 30 Jun 2021          | 31 Des 2020          |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                      |                      | <b>LIABILITAS</b>  |                      |                      |
| Kas dan setara kas  | 1,347,982,500        | 1,179,044,518        | <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                      |                      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya   | -                    | 3,000,000            | Utang usaha  |                      |                      |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain  | 48,625,058           | 65,775,856           | - Pihak berelasi   | 59,144,122           | 66,832,582           |
| Piutang usaha   |                      |                      | - Pihak ketiga   | 137,812,571          | 148,242,693          |
| - Pihak berelasi  | 225,894,633          | 276,716,897          | Utang lain-lain  | 142,044,006          | 139,251,623          |
| - Pihak ketiga  | 261,039,645          | 195,879,484          | Liabilitas yang masih harus dibayar  | 486,721,378          | 570,214,065          |
| Piutang lain-lain   | 75,982,232           | 64,822,649           | Pinjaman bank jangka pendek  | 4,139,073            | 10,563,630           |
| Persediaan  | 63,663,839           | 68,893,975           | Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang   | 19,010,976           | 19,465,027           |
| Taksiran tagihan pajak  |                      |                      | Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham   | 34,155,450           | 71,260,879           |
| - Pajak penghasilan   | 7,162,809            | 13,320,534           | Liabilitas utang jangka pendek   | 36,595,355           | 34,162,203           |
| - Pajak lain-lain   | 81,600,973           | 48,094,780           | Utang pajak  |                      |                      |
| Uang muka   | 39,994,777           | 82,857,442           | - Pajak penghasilan  | 23,505,320           | 16,215,995           |
| Beban dibayar di muka   | 7,657,728            | 7,379,651            | - Pajak lain-lain  | 15,644,591           | 13,801,053           |
| Total aset lancar   | 2,159,606,194        | 2,005,785,786        | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek   | 75,100,213           | 58,995,129           |
|   |                      |                      | Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan   | 49,917,205           | 34,150,457           |
|   |                      |                      | Total liabilitas jangka pendek   | 1,083,790,260        | 1,183,155,336        |
|   |                      |                      | <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                      |                      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                      |                      | Pinjaman bank jangka panjang   | 322,737,157          | 354,419,502          |
| Kas yang dibatasi penggunaannya   |                      |                      | Pinjaman dari pemegang saham   | 97,786,030           | 139,316,428          |
| - Pihak ketiga  | 98,048,279           | 92,248,298           | Utang obligasi   | 1,965,818,245        | 1,964,322,891        |
| Piutang lain-lain   | 77,590,778           | 74,192,661           | Liabilitas sewa jangka panjang   | 483,272,113          | 499,766,696          |
| jangka panjang  | 78,661,185           | 88,956,378           | Liabilitas pajak tangguhan   | 185,389,580          | 192,274,882          |
| Uang muka   | 61,243,741           | 31,886,462           | Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area  | 104,201,194          | 102,942,194          |
| bagian tidak lancar   |                      |                      | Liabilitas imbalan pascakerja  | 111,962,178          | 137,974,089          |
| Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar  | 48,806,639           | 55,780,559           | Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan   | 2,009,843            | 4,375,522            |
| Penyertaan saham  | 321,154,850          | 341,091,360          | Total liabilitas jangka panjang  | 3,273,176,340        | 3,395,392,204        |
| Aset tetap  | 2,659,032,509        | 2,697,687,577        | <b>TOTAL LIABILITAS</b>  | <b>4,356,966,600</b> | <b>4,578,547,540</b> |
| Aset hak-guna   | 515,404,013          | 535,869,758          | <b>EKUITAS</b>   |                      |                      |
| Aset eksplorasi dan evaluasi  | 105,283,081          | 105,126,405          | <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>   |                      |                      |
| Properti minyak dan gas   | 1,224,513,331        | 1,275,590,218        | Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal Dasar -  |                      |                      |
| Aset tak berwujud lainnya   | 2,735,941            | 3,318,108            | 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B                                       |                      |                      |
| Taksiran tagihan pajak  |                      |                      | Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B |                      |                      |
| - Pajak penghasilan   | 28,773,818           | 29,612,396           | Tambahan modal disetor   | 344,018,831          | 344,018,831          |
| - Pajak lain-lain   | 21,356,686           | 64,997,293           | Saldo laba   | (467,574,628)        | (467,574,628)        |
| Aset pajak tangguhan  | 117,944,616          | 116,927,658          | - Dicadangkan  | 2,396,462,090        | 2,661,235,674        |
| Lain-lain   | 11,062,919           | 14,915,478           | - Tidak dicadangkan  | 196,507,450          | (264,773,584)        |
| Total aset tidak lancar   | 5,371,612,386        | 5,528,200,609        | Komponen ekuitas lainnya   | (42,474,645)         | (39,769,593)         |
| <b>TOTAL ASET</b>   | <b>7,531,218,580</b> | <b>7,533,986,395</b> | Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  | 2,426,939,098        | 2,233,136,700        |
|   |                      |                      | Keuntungan nonpengendali   | 747,312,882          | 722,302,155          |
|   |                      |                      | <b>TOTAL EKUITAS</b>   | <b>3,174,251,980</b> | <b>2,955,438,855</b> |
|   |                      |                      | <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>7,531,218,580</b> | <b>7,533,986,395</b> |

| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN<br>KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR<br>30 JUNI 2021 DAN 2020<br>(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) |                    |                    |
|---|--------------------|--------------------|
|   | 30 Jun 2021        | 30 Jun 2020        |
| <b>PENDAPATAN</b>   | 1,464,559,884      | 1,469,167,459      |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>   | (1,014,260,522)    | (1,006,615,115)    |
| <b>LABA BRUTO</b>   | <b>450,299,362</b> | <b>462,552,344</b> |
| Beban niaga dan infrastruktur   | (156,974,752)      | (174,809,888)      |
| Beban umum dan administrasi   | (82,107,320)       | (88,578,277)       |
| Pendapatan lain-lain  | 12,427,425         | 21,470,013         |
| Beban lain-lain   | (12,968,079)       | (27,541,478)       |
| <b>LABA OPERASI</b>   | <b>210,676,636</b> | <b>193,092,714</b> |
| Beban keuangan  | (80,324,833)       | (84,103,555)       |
| Pendapatan keuangan   | 12,017,577         | 16,007,024         |
| Labarugil(rugi) selisih kurs  | 13,018,390         | (8,517,844)        |
| Bagian laba dari ventura bersama  | 50,512,181         | 22,978,467         |
| Pembalikan provisi dari sengketa pajak  | 48,385,871         | -                  |
| Perubahan nilai properti minyak dan gas   | -                  | (55,620,399)       |
| Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi  | -                  | (3,261,303)        |
| Penurunan nilai aset tetap  | -                  | (12,430,953)       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   | <b>254,969,822</b> | <b>68,144,151</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  |                    |                    |
| Kini  | (43,389,979)       | (40,329,879)       |
| Tangguhan   | 9,670,756          | 106,872            |
| Beban pajak penghasilan   | (33,719,223)       | (40,223,007)       |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>  | <b>221,250,599</b> | <b>27,921,144</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                    |                    |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>   |                    |                    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak   | 9,500,029          | 2,046,544          |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>   |                    |                    |
| Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak  | (1,332,956)        | (2,082,467)        |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak   | (10,604,547)       | 7,475,084          |
| <b>(11,937,503)</b>   | <b>5,392,617</b>   |                    |
| <b>JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>   | <b>(2,437,474)</b> | <b>7,439,161</b>   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>  | <b>218,813,125</b> | <b>35,360,305</b>  |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>   |                    |                    |
| Pemilik entitas induk   | 196,507,450        | 6,721,695          |
| Keuntungan nonpengendali  | 24,743,149         | 21,199,449         |
| <b>221,250,599</b>  | <b>27,921,144</b>  |                    |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>   |                    |                    |
| Pemilik entitas induk   | 193,802,398        | 14,486,165         |
| Keuntungan nonpengendali  | 25,010,727         | 20,874,140         |
| <b>218,813,125</b>  | <b>35,360,305</b>  |                    |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN</b>   | <b>0.0081</b>      | <b>0.0003</b>      |

| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM<br>UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 dan 2020<br>(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|
|   | 30 Jun 2021          | 30 Jun 2020          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                      |                      |
| Penerimaan dari pelanggan   | 1,433,783,333        | 1,570,308,049        |
| Penerimaan dari penghasilan bunga   | 12,701,577           | 14,771,132           |
| Pembayaran kepada pemasok   | (885,427,712)        | (927,841,672)        |
| Pembayaran untuk beban penghasilan dan <i>reimbursable security deposits</i> terkait operasi lainnya  | (36,287,118)         | (49,884,939)         |
| Pembayaran untuk beban bunga liabilitas sewa  | (96,611,280)         | (181,384,294)        |
| Pembayaran untuk beban keuangan   | (10,406,439)         | (9,696,909)          |
| Pembayaran untuk beban pajak  | (58,775,852)         | (67,551,484)         |
| Pembayaran sengketa pajak   | (17,211,306)         | (140,285,478)        |
| Penambahan piutang lain-lain jangka panjang   | 3,722,977            | 39,719,710           |
| Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya   | -                    | (5,116,078)          |
| Pembayaran kepada karyawan  | (2,799,981)          | (3,405,408)          |
| Pembayaran kepada karyawan  | (67,522,987)         | (78,314,525)         |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>   | <b>275,165,212</b>   | <b>161,318,104</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                      |                      |
| Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama  | 70,448,691           | 30,395,299           |
| Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya dan <i>reimbursable security deposits</i> terkait akuisisi bisnis                                       | -                    | 48,000,000           |
| Penambahan aset tetap   | (43,846,096)         | (46,645,652)         |
| Penambahan properti minyak dan gas  | (41,562,080)         | (44,379,307)         |
| Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi   | (156,676)            | (325,786)            |
| Penerimaan piutang lain-lain jangka panjang   | 10,418,878           | 21,044,078           |
| Pelepasan investasi jangka pendek   | 16,000,000           | 167,038,010          |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>   | <b>11,302,717</b>    | <b>175,126,642</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                      |                      |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang   | (9,434,933)          | (6,333,165)          |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek  | -                    | 121,957,788          |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek  | (6,424,557)          | (156,992,029)        |
| Pembayaran liabilitas sewa  | (15,616,105)         | (15,138,651)         |
| Pembayaran pinjaman dari pemegang saham   | (71,576,928)         | -                    |
| Pembayaran dividen  | -                    | (67,575,109)         |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>  | <b>(103,052,523)</b> | <b>(124,081,186)</b> |
| Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas  | (14,477,424)         | (13,337,314)         |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>   | <b>168,937,982</b>   | <b>199,026,246</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>  | <b>1,179,044,518</b> | <b>1,040,376,489</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>   | <b>1,347,982,500</b> | <b>1,239,402,735</b> |

| Manajemen Perusahaan  |  |
|---|--|
| Dewan Komisaris   | Dewan Direksi  |
| Komisaris Utama<br>Arcandra Tahar   | Direktur Utama<br>Muhamad Haryo Yunianto                         |
| Komisaris<br>Luky Alfirman  | Direktur Infrastruktur dan Teknologi<br>Achmad Muchtasyar        |
| Komisaris<br>Warih Sadono   | Direktur SDM dan Penunjang Bisnis<br>Beni Syarif Hidayat         |
| Komisaris Independen<br>Paiman Raharjo                                      | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko<br>Fadjar Harianto Widodo |
| Komisaris Independen<br>Christian H. Siboro                                 | Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis<br>Heru Setiawan       |
| Komisaris Independen<br>Dini Shanti Purwono                                 | Direktur Sales dan Operasi<br>Faris Aziz                         |
| Komposisi Kepemilikan :<br>PT Pertamina (Persero) 56,97%; Masyarakat 43,03% |  |

## CATATAN :

1. Informasi keuangan interim di atas pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim yang direvisi oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) (“KAP”) yang telah mengeluarkan laporan review tertanggal 30 September 2021. Dalam laporan review tersebut, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian KAP yang menyebabkan KAP percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tersebut tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

dan entitas anaknya (“Grup”) pada tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Informasi keuangan di atas pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit KAP, yang telah mengeluarkan laporan tertanggal 8 April 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Opini Tanpa Modifikasi). Tidak ada prosedur audit apapun yang dilakukan setelah tanggal tersebut.

3 Informasi berupa laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 tidak disajikan.

Jakarta, 30 September 2021

Direksi